

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2018

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018



Hak cipta © 2018 Balai Besar Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com | bb_pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321462 | Faksimili: (0251) 8350920

Jalan Tentara Pelajar No.12 Cimanggu
Bogor 16114

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 16 Juli 2018
Kepala Balai Besar,

Prof. Dr. Risfaheri, MSi
NIP. 196401171989031002

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan 1

A. Penjelasan Umum 1

B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran 15

C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca 23

D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional 34

E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 44

F. Pengungkapan Penting Lainnya 47

VI. Lampiran dan Daftar

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8350920

DAFTAR LAMPIRAN

1. DIPA dan Revisi TA 2018

2. POK dan Revisi TA 2018

3. Neraca Percobaan
 4. Laporan Operasional (LO)
 5. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
 6. Neraca
 7. Laporan Realisasi Anggaran Satker
 8. Laporan Kinerja
 9. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
 10. Laporan Pengembalian Belanja
 11. Laporan Realisasi Pendapatan
 12. Laporan Pengembalian Pendapatan
 13. Berita Acara Rekonsiliasi E-Rekon
 14. Formulir Memo Penyesuaian
 15. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
 16. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
 17. Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intra & Ekstra
 18. Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Bersejarah
 19. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
 20. Laporan Barang Kuasa Pengguna Konst. Dlm Pengerjaan
 21. Laporan Penyusutan dan Amortisasi Kuasa Pengguna Barang Intrakomptabel
 22. Laporan Penyusutan dan Amortisasi Kuasa Pengguna Barang Ekstrakomptabel
 23. Laporan Penyusutan dan Amortisasi Kuasa Pengguna Barang Gabungan Intra & Ekstra
 24. Laporan Penyusutan dan Amortisasi Kuasa Pengguna Barang Aset Tak Berwujud
 25. Laporan Barang Kuasa Pengguna Persediaan
 26. Laporan Posisi BMN di Neraca
 27. Laporan Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali
 28. BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Pengeluaran, LPJ dan Penutupan BKU Bendahara Pengeluaran
 29. BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, LPJ dan Penutupan BKU Bendahara Penerimaan
 30. Laporan Saldo Rekening yang dikelola Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan
 31. Daftar SPM/SP2D Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan Pertanggungjawaban UP/TUP
 32. Bukti Setor Saldo Kas Bendahara Penerimaan TA 2017 yang telah disetor ke Kas Negara TA 2018
 33. Daftar bukti setor SSBP/SSPB TA 2018
 34. SKTJM atas hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan Badan Pemeriksa Keuangan
 35. Daftar Piutang dan bukti setor pelunasan ke Kas Negara
 36. BAST Transfer Masuk Aset
-

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8350920

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN**
JL. TENTARA PELAJAR NO.12 KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN
CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON 0251 8321762, FAXIMILE 0251 8350920

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 16 Juli 2018

Kepala Balai Besar,

Prof. Dr. Risfaheri, MSi

NIP. 196401171989031002

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Semester I Tahun Anggaran 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp747.001.087,00 atau mencapai 74,70% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.000.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp14.002.311.020,00 atau mencapai 40,36% dari alokasi anggaran sebesar Rp34.697.725.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2018.

Nilai Aset per 30 Juni 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp166.896.560.002,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.521.280.810,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp165.361.543.567,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp00,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp13.735.625,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp550.000.000,00 dan Rp166.346.560.002,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp605.909.475,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp16.289.226.255,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp15.683.316.780,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp747.612,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp15.682.569.168,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp168.384.565.357,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp15.682.569.168,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp320.558.453,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13.324.005.360,00 sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah senilai Rp166.346.560.002,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Angg	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.000.000.000	747.001.087	74,70	685.627.770
JUMLAH PENDAPATAN		1.000.000.000	747.001.087	74,70	685.627.770
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	11.108.654.000	5.359.505.357	48,25	5.047.499.640
Belanja Barang	B.2.2	19.809.071.000	7.624.295.510	38,49	5.235.351.951
Belanja Modal	B.2.3	3.780.000.000	1.000.327.500	26,46	910.807.000
JUMLAH BELANJA		34.697.725.000	13.984.128.367	40,30	11.193.658.591

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jawa Barat, Indonesia
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8350920

II. NERACA

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN
NERACA
PER 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 (AUDITED)**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30-Jun-18	31 DESEMBER 2017
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	550.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	11.611.000	123.385.000
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	-	12.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4	-	(60.000)
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>		-	11.940.000
Persediaan	C.1.5	959.669.810	33.425.250
Jumlah Aset Lancar		1.521.280.810	168.750.250
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	71.234.352.000	71.234.352.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	82.876.048.028	81.463.888.778
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.2.3	11.932.500	-
Gedung dan Bangunan	C.2.4	55.415.013.602	55.324.515.602
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	3.141.981.800	3.141.981.800
Aset Tetap Lainnya	C.2.6	97.294.780	97.294.780
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(47.415.079.143)	(43.064.443.878)
Jumlah Aset Tetap		165.361.543.567	168.197.589.082
Piutang Jangka Panjang	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	16.565.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	-	(82.825)
<i>Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>		-	16.482.175
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	16.482.175
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	15.985.000	15.985.000
Aset Lain-lain	C.4.2	1.939.503.800	1.939.503.800
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(1.941.753.175)	(1.941.401.050)
Jumlah Aset Lainnya		13.735.625	14.087.750
JUMLAH ASET		166.896.560.002	168.396.909.257
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	-	12.343.900
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	550.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		550.000.000	12.343.900
JUMLAH KEWAJIBAN		550.000.000	12.343.900
EKUITAS			
Ekuitas	C.6		
Ekuitas	C.6.1	166.346.560.002	168.384.565.357
JUMLAH EKUITAS		166.346.560.002	168.384.565.357
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		166.896.560.002	168.396.909.257

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	605.909.475	477.924.550
JUMLAH PENDAPATAN		605.909.475	477.924.550
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.347.161.457	5.047.499.640
Beban Persediaan	D.3	2.336.234.750	462.884.056
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.106.194.697	2.019.176.808
Beban Pemeliharaan	D.5	651.726.178	926.845.515
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.603.890.325	1.066.437.422
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	-	260.218.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	4.244.161.673	4.252.190.557
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	(142.825)	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		16.289.226.255	14.035.251.998
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(15.683.316.780)	(13.557.327.448)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	3.000.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		752.612	185.020
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.000	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10	747.612	3.185.020
SURPLUS/DEFISIT - LO		(15.682.569.168)	(13.554.142.428)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

*Jl. Tentara Pelajar no 07A Cimanggu, Bogor Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com
Telepon: (0251) 8321762*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017
EKUITAS AWAL	E.1	168.384.565.357	106.163.076.881
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(15.682.569.168)	(13.554.142.428)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		320.558.453	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		320.558.453	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	13.324.005.360	10.518.702.821
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2.038.005.355)	(3.035.439.607)
EKUITAS AKHIR	E.5	166.346.560.002	103.127.637.274

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Jawa Barat Indonesia
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@ipn.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8250220

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Institusi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang ber-eselon II-B merupakan pengembangan dari : (1) Balai Penelitian Pascapanen Pertanian (Balitpasca), sesuai SK Menteri Pertanian No.76/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002 dan (2) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, sesuai SK Menteri Pertanian No.632/Kpts/OT.140/12/2003 tanggal 10 Desember 2003. Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.36/PERMENTAN/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen memiliki tugas melaksanakan dan merumuskan program penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian.

Dengan perubahan status organisasi tersebut, maka diperlukan kelembagaan yang mapan dan sumber daya yang kuat dan handal dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengembangan pascapanen. Semakin luasnya jangkauan penelitian dan pengembangan, semakin besar pula sumber daya, sumber dana, pengelolaan administrasi keuangan dan kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu dikembangkan. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian berkomitmen, untuk kurun waktu 2015-2019 mempunyai visi **“Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pascapanen Pertanian, Mendukung Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pascapanen dalam rangka pencapaian swasembada pangan, pencapaian diversifikasi pangan, serta peningkatan nilai tambah dan daya saing;
- Meningkatkan hilirisasi dan percepatan adopsi inovasi pascapanen pertanian untuk stakeholder;
- Meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumberdaya penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian dalam menghasilkan teknologi dan inovasi bernilai ilmiah tinggi.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel di tahun 2018, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian telah melakukan perjanjian kinerja dengan sasaran kegiatan dimanfaatkannya inovasi teknologi Pascapanen Pertanian, meningkatnya kualitas layanan publik dan terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Untuk mencapai sasaran tersebut, target indikator kinerja kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018 adalah:

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), dengan target 41 teknologi;
2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, dengan target 100 %;
3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dengan target 3 rekomendasi;
4. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, dengan target 4 skala likert;
5. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup BB Litbang Pascapanen, dengan target 4 temuan.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan

Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan

posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan

Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah

sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi

berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai

berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan	100%

	Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan

mesin dan aset tetap renovasi peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan ase tetap renovasi gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, konstruksi dalam pengerjaan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2017. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian

dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017, dengan berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka

Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
-----------------------------------	-----------------------------

Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian* telah melakukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari POK/DIPA awal yang diajukan ke Badan Litbang Pertanian selaku Eselon I dan Kanwil Jawa Barat untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Dari revisi POK secara sistem mengakibatkan terjadinya revisi DIPA. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Pendapatan	1.000.000.000	1.000.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	11.108.654.000	11.108.654.000
Belanja Barang	19.809.071.000	19.809.071.000
Belanja Modal	3.780.000.000	3.780.000.000
Jumlah Belanja	34.697.725.000	34.697.725.000

Realisasi Pendapatan **B.1 Pendapatan**

Rp747.001.087,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp747.001.087,00 atau mencapai 74,70% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000,00. Pendapatan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian terdiri dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, dan iuran badan usaha; Pendapatan administrasi dan penegakan hukum; Pendapatan kesehatan, perlindungan sosial, dan keagamaan;

Pendapatan pendidikan, budaya, riset, dan teknologi; Pendapatan jasa lainnya; Pendapatan bunga, pengelolaan rekening perbankan, dan pengelolaan keuangan; dan Pendapatan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	ANGGARAN	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan lain-lain (4239)	-	251	#DIV/0!
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, dan iuran Badan Usaha	-	4.753.475	#DIV/0!
Pendapatan administrasi dan penegakan hukum	1.000.000.000	712.150.000	71,22
Pendapatan pendidikan, budaya, riset, dan teknologi	-	780.000	#DIV/0!
Pendapatan bunga, pengelolaan rekening perbankan, dan pengelolaan keuangan	-	28.565.000	#DIV/0!
Pendapatan lain-lain (4259)	-	752.612	#DIV/0!
Jumlah	1.000.000.000	747.001.087	74,70

Realisasi Pendapatan Semester I Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan 8,95% dibandingkan Semester I Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan:

1. Adanya peningkatan konsumen dalam pelayanan jasa analisa Laboratorium sebesar 7,25%;
2. Telah lunasnya TGR atas pegawai bukan bendahara, yang merupakan pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari pengelolaan BMN (pemanfaatan dan pemindahtanganan) serta pendapatan dan penjualan	-	24.907.750	(100,00)
Pendapatan jasa	-	660.535.000	(100,00)
Pendapatan lain-lain (4239)	251	185.020	(99,86)
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, dan iuran Badan Usaha	4.753.475	-	#DIV/0!
Pendapatan administrasi dan penegakan hukum	712.150.000	-	#DIV/0!
Pendapatan pendidikan, budaya, riset, dan teknologi	780.000	-	#DIV/0!
Pendapatan bunga, pengelolaan rekening perbankan, dan pengelolaan keuangan	28.565.000	-	#DIV/0!
Pendapatan lain-lain (4259)	752.361	-	#DIV/0!
Jumlah	747.001.087	685.627.770	8,95

Realisasi Belanja

Negara

Rp14.002.311.020,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester I Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp14.002.311.020,00 atau 40,36% dari anggaran belanja sebesar Rp34.697.725.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Semester I Tahun Anggaran 2018*

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	11.108.654.000	5.377.688.010	48,41
Belanja Barang	19.809.071.000	7.624.295.510	38,49
Belanja Modal	3.780.000.000	1.000.327.500	26,46
Total Belanja Kotor	34.697.725.000	14.002.311.020	40,36
Pengembalian	-	18.182.653	#DIV/0!
Jumlah	34.697.725.000	13.984.128.367	40,30

Dibandingkan dengan Semester I Tahun Anggaran 2017, Realisasi Belanja Semester I Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan 25,00%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya secara global alokasi pagu anggaran belanja Tahun 2018 sebesar 45,67% dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017, dan diperolehnya alokasi anggaran belanja modal yang bersumber dana pinjaman luar negeri sebesar Rp2.250.000.000,00, sehingga berpengaruh terhadap penyerapan realisasi belanja Semester I Tahun Anggaran 2017 menjadi meningkat;
2. Dengan alokasi pagu anggaran yang meningkat, kegiatan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, baik untuk kegiatan manajemen maupun kegiatan penelitian secara otomatis bertambah jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I Tahun
Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017*

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.377.688.010	5.056.023.414	6,36
Belanja Barang	7.624.295.510	5.235.351.951	45,63
Belanja Modal	1.000.327.500	910.807.000	9,83
Jumlah Belanja Kotor	14.002.311.020	11.202.182.365	25,00
Pengembalian Belanja	18.182.653	8.523.774	113,32
Jumlah Belanja Netto	13.984.128.367	11.193.658.591	24,93

Belanja Pegawai

Rp5.377.688.010,00

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.377.688.010,00 dan Rp5.056.023.414,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negara Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester I Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,36% persen dari Semester I Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dan kenaikan tunjangan fungsional untuk PNS, sehingga berpengaruh terhadap penyerapan realisasi belanja gaji dan tunjangan PNS pada Semester I Tahun Anggaran 2018 yang mengalami kenaikan 5,12%.
2. Penambahan CPNS di Tahun Anggaran 2018 sebanyak 3 pegawai, sehingga berpengaruh terhadap penyerapan realisasi belanja gaji, tunjangan dan uanga makan PNS.
3. Meningkatnya kegiatan/pekerjaan di luar jam kerja kantor pada Semester I Tahun Anggaran 2018, sebagai upaya dalam rangka percepatan pencapaian kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, dalam pemenuhan logistik untuk mendukung kegiatan UPSUS, diseminasi dan kegiatan manajemen.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.900.324.010	4.661.818.414	5,12
Belanja Makan	391.082.000	341.248.000	14,60
Belanja Lembur	86.282.000	52.957.000	62,93
Belanja Transito	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	5.377.688.010	5.056.023.414	6,36
Pengembalian Belanja	18.182.653	8.523.774	113,32
Jumlah Belanja	5.359.505.357	5.047.499.640	6,18

Belanja Barang

Rp7.624.295.510,00

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.624.295.510,00 dan Rp5.235.351.951,00. Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan 45,63% dari Realisasi Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya alokasi pagu belanja barang Tahun Anggaran 2018 sebesar 68,49% dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017.
2. Belanja barang persediaan yang meningkat sebesar 161,97%, dalam rangka pelaksanaan kegiatan inovasi teknologi penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian.

Perbandingan Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Non Operasional	654.889.238	524.536.000	24,85
Belanja Barang Persediaan	3.266.062.160	1.246.753.206	161,97
Belanja Jasa	708.080.459	739.383.808	(4,23)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.603.890.325	1.066.437.422	50,40
Belanja Barang Operasional	743.225.000	755.257.000	(1,59)
Belanja Pemeliharaan	648.148.328	902.984.515	(28,22)
Jumlah Belanja Kotor	7.624.295.510	5.235.351.951	45,63
Pengembalian Belanja		-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	7.624.295.510	5.235.351.951	45,63

Belanja Modal

Rp1.000.327.500,00

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.000.327.500,00 dan Rp910.807.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester I Tahun Anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,83% dibandingkan Semester I Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pagu anggaran belanja modal Tahun Anggaran 2018 sebesar 255,57% dibanding Tahun Anggaran 2017, dengan diperolehnya alokasi pagu belanja modal untuk

pengadaan peralatan laboratorium yang bersumber dana pinjaman luar negeri sebesar Rp2.250.000.000,00 dan adanya alokasi untuk pangadaan kendaraan dinas roda 4.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semesetr I Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.000.327.500	512.145.000	95,32
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		398.662.000	(100)
Jumlah Belanja Kotor	1.000.327.500	910.807.000	9,83
Pengembalian Belanja	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.000.327.500	910.807.000	9,83

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp1.000.327.500,00, mengalami kenaikan sebesar 95,32% bila dibandingkan dengan realisasi Semester I Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp512.145.000,00. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya kebutuhan akan fasilitas peralatan dan mesin sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian di Tahun Anggaran 2018, sehingga Tahun Anggaran 2018 alokasi pagu anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin meningkat.

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8350920 , Faksimili: (0251) 8350920

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester
I Tahun Anggaran 2017*

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
PC unit, printer, lap top, scanner, LCD projector/infocus, camera film, camera digital,	174.850.000	-	#DIV/0!
Meja rapat, kasur/springbed, kursi besi/metal, AC split, alat penghancur kertas, mesin pemotong rumput, lemari display, sice	136.345.000	-	#DIV/0!
Rotary dryre, refrigerator/frezer, ice cream maker, alat laboratorium umum lainnya, waterbath (shake, Still)	185.700.000	-	#DIV/0!
Mini bus (penumpang 14 orang kebawah)	491.500.000	-	#DIV/0!
Perjalanan dan konsumsi rapat dalam persiapan pengadaan peralatan laboratorium pinjaman luar negeri	11.932.500	-	#DIV/0!
Note book, LCD projector/infocus, scanner, printer, wireless, acces point, server	-	117.415.000	(100,00)
AC split, refrigerator/frezer	-	75.900.000	(100,00)
Deep fryer, wrapping sealer, mesin pasteurisasi, mesin yoghurt, mesin steaching keju, mesin potong keju	-	184.100.000	(100,00)
Fumehood, mesin press keju,	-	134.730.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	1.000.327.500	512.145.000	95,32
Pengembalian Belanja	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.000.327.500	512.145.000	95,32

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp398.662.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I Tahun Anggaran 2018 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan realisasi Semester I Tahun Anggaran 2017. Hal ini disebabkan, Tahun Anggaran 2018 tidak dialokasikan belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester I Tahun Anggaran 2018 dan Semester I Tahun Anggaran 2017

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2018	REALISASI 30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	398.662.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	-	398.662.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	-	398.662.000	(100,00)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di

Bendahara

Pengeluaran

Rp550.000.000,0
0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah masing-masing sebesar Rp550.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Audited)

Keterangan	30 JUNI 2018	31 DESEMBER 2017
Persekot	363.014.340	-
Kas Tunai	83.998.160	-
Bank BNI No. Acc 0047974967	-	-
Kuitansi yang belum di SPP GU-kan	102.987.500	-
Jumlah	550.000.000	-

Kas di

Bendahara

Penerimaan

Rp11.611.000,00

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah masing-masing sebesar Rp11.611.000,00 dan Rp123.385.000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2018
dan 31 Desember 2017 (Audited)*

Keterangan	30 JUNI 2018	31 DESEMBER 2017
Uang Tunai	750.000	-
Bank BNI No. Acc 0217835093	10.861.000	123.385.000
Jumlah	11.611.000	123.385.000

Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp11.611.000,00 merupakan hasil jasa analisa Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang belum disetor ke Kas Negara per 30 Juni 2018.

Kas di Bendahara Penerimaan periode 31 Desember 2017 (audited) sebesar Rp123.385.000,00 telah disetor ke Rekening Kas Negara pada bulan Januari 2018 sebesar Rp122.870.000, dan sisa Rp515.000 yang merupakan ongkos kirim hasil analisa dari konsumen baru disetor pada bulan Juli 2018 (SSBP terlampir).

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi **C.1.3 Piutang Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi Rp0,00

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (audited) masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp12.000.000,00

Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2017 (audited) sebesar Rp12.000.000,00 adalah TP/TGR pegawai bukan bendahara dan merupakan reklas atas piutang jangka panjang TP/TGR kelebihan bayar kepada pegawai untuk tunjangan kinerja/tunjangan fungsional dengan debitur

Ir. Sunarmani, yang lunas bayar dan telah disetor ke Rekening Kas Negara bulan Maret 2018.

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0,00*

C.1.4 Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah sebesar Rp0,00 dan Rp60.000,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.1.5 Persediaan

Persediaan Rp959.669.810,00 Nilai Persediaan periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) masing-masing adalah sebesar Rp959.669.810,00 dan Rp33.425.250,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Audited)

Keterangan	30 JUNI 2018	31 DESEMBER 2017
Barang Konsumsi	489.729.800	6.435.550
Bahan untuk Pemeliharaan	23.663.500	-
Bahan Baku	440.303.010	26.989.700
Suku Cadang	24.000	-
Persediaan Lainnya	5.949.500	-
Jumlah	959.669.810	33.425.250

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan dituangkan dalam Berita Acara Stock Opname Fisik Barang Persediaan No.1945/PL.030/H.10/07/2018 tanggal 12 Juli 2018.

Tanah **C.2.1 Tanah**

Rp71.234.352.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah sebesar Rp71.234.352.000,00 dan Rp71.234.352.000,00. Pada periode 30 Juni 2018 tidak terjadi kenaikan maupun penurunan nilai aset tetap Tanah. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	71.234.352.000
Mutasi tambah :	-
Pembelian	-
Selisih revaluasi aset	-
Mutasi kurang :	-
Penghapusan	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 30 Juni 2018	71.234.352.000
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2018	-
Nilai Buku per 30 juni 2018	71.234.352.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah per 30 Juni 2018

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	0,00 m2	Tentara Pelajar No. 12 Cimanggu Bogor Rt.04/007, Bogor Tengah	-
2	9.760,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	33.449.472.000
3	11.025,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	37.784.880.000
Jumlah			71.234.352.000

Peralatan dan

Mesin

Rp82.876.048.028,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah Rp82.876.048.028,00 dan Rp81.463.888.778,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	81.463.888.778
Mutasi tambah :	1.412.159.250
Saldo awal	328.764.250
Pembelian	988.395.000
Perubahan nilai kuantitas alat laboratorium	95.000.000
Mutasi kurang :	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2018	82.876.048.028
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2018	43.991.766.773
Nilai Buku per 30 Juni 2018	38.884.281.255

Transaksi mutasi tambah:

- Saldo awal peralatan dan mesin senilai Rp328.764.250,00 merupakan mutasi tambah atas reklas barang persediaan peralatan dan mesin tahun anggaran 2016 yang telah diinput dalam SIMAK BMN dalam aset tetap peralatan dan mesin di tahun anggaran 2018 sesuai BAST:
 - a. No.830.1/PL.030/H.10/03/2018 tanggal 20 Maret 2018 berupa Retort Machine (alat laboratorium proses/teknik kimia) senilai Rp181.464.250,00
 - b. No.831.1/PL.030/H.10/03/2018 tanggal 20 Maret 2018 berupa alat Sortasi dan Grading senilai Rp147.300.000,00
- Pembelian peralatan dan mesin senilai Rp988.395.000,00 berupa:
 - a. Pembelian PC unit, printer, lap top, scanner, LCD projector/infocus, camera film, camera digital dan televisi senilai Rp174.850.000,00
 - b. Pembelian meja rapat, kasur/springbed, kursi besi/metal, AC split, alat penghancur kertas, mesin pemotong rumput, lemari display dan sice senilai Rp136.345.000,00

- c. Pembelian rotary dryer, refrigerator/frezer, ice cream maker, alat laboratorium lainnya dan waterbath (shake/still) senilai Rp185.700.000,00
- d. Pembelian mini bus (penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp491.500.000,00
- Perubahan nilai kuantitas alat laboratorium senilai Rp95.000.000,00 adalah perubahan nilai kuantitas pada alat laboratorium, sebagai transaksi BMN, atas perubahan BMN/koreksi perubahan nilai/kuantitas yang diperoleh dari belanja konsumsi dari tahun 2016 berupa alat rekayasa, dimana alat tersebut merupakan satu kesatuan pada alat laboratorium vertical continuous yang diperoleh dari belanja modal pengadaan tahun 2014. Perubahan nilai ini sesuai BAST No.832.1/PL.030/H.10/03/2018 tanggal 20 Maret 2018.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister
Rp11.932.500,00*

C.2.3 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Peralatan dan mesin belum diregister periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah Rp11.932.500,00 dan Rp0,00. Peralatan dan mesin belum diregister ini merupakan belanja perjalanan dan operasional kegiatan SMARTD dalam rangka persiapan dan pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium, dan dibelanjakan dari alokasi belanja modal peralatan dan mesin. Untuk periode 30 Juni 2018, nilai tersebut belum dikapitalisasi dalam aset tetap peralatan dan mesin.

C.2.4 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp55.415.013.602,00

Nilai Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah Rp55.415.013.602,00 dan Rp55.324.515.602,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	55.324.515.602
Mutasi tambah :	90.498.000
Transfer masuk	90.498.000
Revaluasi aset	-
Mutasi kurang :	-
Koreksi semu hasil penilaian kembali	-
Saldo per 30 Juni 2018	55.415.013.602
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2018	2.948.310.441
Nilai Buku per 30 Juni 2018	52.466.703.161

Transaksi mutasi tambah gedung dan bangunan senilai Rp90.498.000,00 merupakan transfer masuk rumah negara golongan II tipe C permanen dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan sesuai BAST No

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp3.141.981.800,00

C.2.5 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah masing-masing sebesar Rp3.141.981.800,00 dan Rp3.141.981.800,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp605.909.475,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian untuk periode yang

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2018	3.141.981.800
Mutasi tambah :	-
Pengembangan	-
Revaluasi aset	-
Mutasi kurang :	-
Koreksi semu hasil penilaian kembali	-
Saldo per 30 Juni 2018	3.141.981.800
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2018	475.001.929
Nilai Buku per 30 Juni 2018	2.666.979.871

Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk periode 30 Juni 2018.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

Lainnya

Rp97.294.780,00

C.2.6 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah Rp97.294.780,00 dan Rp97.294.780,00. Aset tetap tersebut berupa barang buku. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk periode 30 Juni 2018, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2018	97.294.780
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2018	97.294.780
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018	-
Nilai Buku per 30 Juni 2018	97.294.780

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp47.415.079.143,00

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah masing-masing Rp47.415.079.143,00 dan Rp43.064.443.878,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2018, sedangkan Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan mesin	82.876.048.028	43.991.766.773	38.884.281.255
2	Gedung dan bangunan	55.415.013.602	2.948.310.441	52.466.703.161
3	Jalan, irigasi dan jaringan	3.141.981.800	475.001.930	2.666.979.870
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	141.433.043.430	47.415.079.144	94.017.964.286

Piutang Tagihan

Tuntutan

Perbendaharaan

/Tuntutan Ganti

Rugi Rp0,00

C.3.1

Piutang

Tagihan

Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp16.565.000,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum dan mengakibatkan kerugian negara.

adalah masing-masing sebesar Rp605.909.475,00 dan Rp477.924.550,00 dengan rincian sebagai berikut:

Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2017 (audited) sebesar Rp16.565.000,00 adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas tunjangan kinerja/tunjangan fungsional yang sudah lunas bayar dan disetor ke Rekening Kas Negara pada bulan Maret 2018. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) periode 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Audited)

Debitur	30 JUNI 2018	31 DESEMBER 2017
Ir. Sunarmani	-	16.565.000
Jumlah	-	16.565.000

C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (audited) adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp82.825,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti per 30 Juni 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Aset Tak

Berwujud

Rp15.985.000,00

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah Rp15.985.000,00 dan Rp15.985.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang digunakan merupakan Paten. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	15.985.000
Mutasi tambah :	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2018	15.985.000
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2018	2.249.375
Nilai Buku per 30 Juni 2018	13.735.625

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2018

Uraian	Nilai Perolehan
Aset tak berwujud lainnya	700.000
Paten	15.285.000
Jumlah	15.985.000

Aset Lain-Lain

Rp1.939.503.800,00

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah Rp1.939.503.800,00 dan Rp1.939.503.800,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	1.939.503.800
Mutasi tambah :	-
Reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang :	-
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2018	1.939.503.800
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2018	1.939.503.800
Nilai Buku per 30 Juni 2018	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi

Penyusutan/Am

ortisasi Aset

Lainnya

Rp1.941.753.175,00

C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) adalah masing-masing Rp1.941.753.175,00 dan Rp1.941.401.050,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas

penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No.	Aset	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tetap yang tidak Digunakan	1.939.503.800	1.939.503.800	-
2	Paten	15.285.000	2.249.375	13.035.625
	Jumlah	1.954.788.800	1.941.753.175	13.035.625

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0,00

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (*audited*) masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp12.343.900,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga	12.343.900	Kekurangan gaji, tunj. umum dan tunj. fungsional Tahun Anggaran 2017 untuk 8 pegawai yang dibayar di Tahun Anggaran 2018
Total	12.343.900	

Utang kepada pihak ketiga periode 31 Desember 2017 (audited) sebesar Rp12.343.900,00 telah selesai dibayarkan kepada para pegawai.

Uang Muka dari KPPN
Rp550.000.000,00

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (audited) masing-masing sebesar Rp550.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Saldo Uang Muka dari KPPN

No.	Uraian	30 Juni 2018
1.	Uang Persediaan	550.000.000
2.	Tambahan Uang Persediaan	-
	Jumlah	550.000.000

Ekuitas
Rp166.346.560.002,00

C.6.1 Ekuitas

Ekuitas periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (audited) adalah masing-masing sebesar Rp166.346.560.002,00 dan Rp168.384.565.357,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 30 Juni 2018
dan 30 Juni 2017*

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	4.753.475	2.139.750	122,15
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya	600.376.000	-	#DIV/0!
Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek	780.000	-	#DIV/0!
Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan, dan perkebunan	-	19.768.000	(100,00)
Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing kementerian negara/lembaga	-	456.016.800	(100,00)
Jumlah	605.909.475	477.924.550	26,78

1. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan diperoleh dari sewa ruang kantor kantin dan koperasi dalam periode 30 Juni 2018 sebesar Rp4.753.475,00.
2. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya sebesar Rp600.376.000,00 diperoleh dari hasil analisa laboratorium dalam periode 30 Juni 2018.
3. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek sebesar Rp 780.000,00 merupakan pendapatan penjualan hasil penelitian beras.

Beban Pegawai

Rp5.347.161.457,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.347.161.457,00 dan Rp5.047.499.640,00. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban gaji pokok PNS	3.337.750.020	3.346.053.500	(0,25)
Beban pembulatan gaji PNS	47.591	39.609	20,15
Beban tunj. suami/istri PNS	242.054.920	214.136.320	13,04
Beban tunj. anak PNS	69.226.348	62.211.198	11,28
Beban tunj. struktural PNS	32.780.000	23.870.000	37,33
Beban tunj. fungsional PNS	890.740.000	731.970.000	21,69
Beban tunj. PPh PNS	60.238.698	40.405.053	49,09
Beban tunj. beras PNS	167.579.880	172.938.960	(3,10)
Beban uang makan PNS	391.082.000	341.248.000	14,60
Beban tunjangan umum PNS	69.380.000	61.670.000	12,50
Beban uang lembur	86.282.000	52.957.000	62,93
Jumlah	5.347.161.457	5.047.499.640	5,94

Beban pegawai periode 30 Juni 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,94% dari 30 Juni 2017. Hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya kenaikan kelebihan jam kerja diluar jam kantor pegawai pada periode tahun berjalan 30 Juni 2018, sehingga mengakibatkan kenaikan beban uang lembur sebesar 62,93%.
2. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang diterapkan dalam aplikasi gaji (GPP) akan tunj. PPh PNS, yang secara sistem berpengaruh terhadap beban tunj. PPh PNS menjadi naik sebesar 21.69%.
3. Adanya penyesuaian jabatan struktural, akibat dari penggantian pejabat struktural yang semula dijabat oleh PNS yang menduduki jabatan fungsional, namun pada tahun berjalan digantikan oleh PNS yang menduduki jabatan struktural, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan beban tunj. Struktural PNS sebesar 37,33%.

Beban Persediaan

Rp2.336.234.750,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah beban persediaan periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.336.234.750,00 dan Rp2.336.234.750,00. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban persediaan konsumsi	149.123.050	290.141.376	(48,60)
Beban persediaan bahan baku	274.654.950	71.042.180	286,61
Beban persediaan Lainnya	1.912.456.750	101.700.500	1.780,48
Jumlah	2.336.234.750	462.884.056	404,71

Beban persediaan periode 30 Juni 2018 mengalami kenaikan sebesar 404,71% dari periode 30 Juni 2017. Hal ini disebabkan adanya peningkatan konsumsi barang persediaan habis pakai dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan manajemen Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

*Beban Barang dan
Jasa*

Rp2.106.194.697,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah beban barang dan jasa per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.106.194.697,00 dan Rp2.019.176.808,00. Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian beban barang dan jasa periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2018

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	625.000.000	587.500.000	6,38
Beban penambah daya tahan tubuh	13.000.000	13.000.000	-
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	-	182.000	(100,00)
Beban honor operasional satuan kerja	88.000.000	77.850.000	13,04
Beban barang operasional lainnya	17.225.000	76.725.000	(77,55)
Beban bahan	357.617.689	295.320.000	21,09
Beban honor output kegiatan	70.260.000	69.630.000	0,90
Beban barang non operasional lainnya	227.011.549	159.586.000	42,25
Beban langganan listrik	605.543.830	595.104.237	1,75
Beban langganan telepon	20.401.429	23.127.371	(11,79)
Beban langganan air	53.095.200	62.346.200	(14,84)
Beban langganan daya dan jasa lainnya	690.000	416.000	65,87
Beban jasa konsultan	-	21.990.000	(100,00)
Beban jasa profesi	28.350.000	36.400.000	(22,12)
Jumlah	2.106.194.697	2.019.176.808	4,31

Beban barang dan jasa sampai dengan periode 30 Juni 2018 naik sebesar 4,31%. Hal ini disebabkan:

1. Adanya peningkatan pemakaian gas yang disebabkan oleh meningkatnya penggunaan peralatan yang menggunakan fasilitas bahan bakar gas.
2. Meningkatnya jasa analisa dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian.

Beban

Pemeliharaan

Rp651.726.178,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp651.726.178,00 dan Rp926.845.515,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	342.311.460	460.602.550	(25,68)
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	250.213.868	353.408.965	(29,20)
Beban pemeliharaan jaringan	42.935.000	68.691.000	(37,50)
Beban pemeliharaan lainnya	12.688.000	20.282.000	(37,44)
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.577.850	20.011.000	(82,12)
Beban persediaan suku cadang	-	3.850.000	(100,00)
Jumlah	651.726.178	926.845.515	(29,68)

Beban pemeliharaan sampai dengan periode 30 Juni 2018 turun sebesar 29,68%. Hal ini disebabkan karena adanya penghematan biaya pemeliharaan.

Beban Perjalanan

Dinas

Rp1.603.890.325,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.603.890.325,00 dan Rp1.066.437.422,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban perjalanan dinas per 30 Juni 2018 mengalami kenaikan sebesar 50,40% dari 30 Juni 2017. Peningkatan beban perjalanan dinas ini disebabkan oleh meningkatnya biaya perjalanan dalam menunjang pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan kegiatan. Rincian Beban perjalanan dinas untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban perjalanan biasa	1.603.890.325	1.066.437.422	50,40
Jumlah	1.603.890.325	1.066.437.422	50,40

Beban Barang

untuk Diserahkan kepada

Masyarakat Rp0,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp260.218.000,00. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada

masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban peralatan dan mesin Untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	260.218.000	(100,00)
Jumlah		260.218.000	(100,00)

Beban peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda berupa Mesin Pengering Merk Agrindo Type ABD 3200 kapasitas tampung 3-3,5 ton; Corn Sheller Merk Gunung Kubota RD 65 DIH-15; Cleaner Type A2H; Separator Type AB-01 Merk Gunung Biru dan Unit Penyosoh (bayoney, kompresor, komponen penyosoh N-70), merupakan beban atas belanja peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda Tahun Anggaran 2015, yang telah diselesaikan penyerahannya kepada Pemda melalui BAST pada Tahun Anggaran 2017.

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Rp4.244.161.673,0
0

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.244.161.673,00 dan Rp4.252.190.557,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi

digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017*

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban penyusutan peralatan dan mesin	3.544.361.219	3.741.519.255	(5,27)
Beban penyusutan gedung dan bangunan	630.266.954	362.556.484	73,84
Beban penyusutan jalan dan jembatan	26.470.634	103.278.084	(74,37)
Beban penyusutan irigasi	483.742	2.257.610	(78,57)
Beban penyusutan jaringan	42.226.999	42.226.999	-
Beban amortisasi paten	352.125	352.125	-
Jumlah	4.244.161.673	4.252.190.557	(0,19)

Beban Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih

Rp142.825,00

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

adalah masing-masing sebesar Rp142.825,00 dan Rp0,00. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017*

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Beban penyisihan piutang tidak tertagih bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi	(60.000)	-	#DIV/0!
Beban penyisihan piutang tidak tertagih jangka panjang - tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi	(82.825)	-	#DIV/0!
Jumlah	(142.825)	-	#DIV/0!

Surplus/Defisit

Dari Kegiatan Non

Operasional

Rp747.612,00

D.10 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggarn yang lalu (4239)	251	185.020	(99,86)
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggarn yang lalu (4259)	752.361	-	#DIV/0!
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	-	3.000.000	
Beban penyesuaian persediaan	5.000	-	#DIV/0!
Surplus/(Defisit dari Kegiatan Non Operasional	747.612	3.185.020	(76,53)

**)Pendapatan/ BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp168.384.565.357,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp168.384.565.357,00 dan Rp106.163.076.881,00.

Defisit LO

Rp15.682.569.168,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp15.682.569.168,00 dan Rp13.554.142.428,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Aset

Tetap Non Revaluasi
Rp320.558.453,00

E.3 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2015 adalah sebesar Rp320.558.453,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Transaksi Antar
Entitas

Rp13.324.005.360,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.324.005.360,00 dan Rp10.518.702.821,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

URAIAN	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017	NAIK (TURUN) %
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.984.128.367	11.193.658.591	24,93
Diterima dari Entitas Lain	(747.001.087)	(685.627.770)	8,95
Transfer Masuk	86.878.080	10.672.000	714,07
Jumlah	13.324.005.360	10.518.702.821	26,67

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2018 DDEL sebesar Rp747.001.087,00 sedangkan DKEL sebesar Rp13.984.128.367,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp86.878.080,00 adalah rumah dinas golongan II tipe C permanen dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan sesuai BAST No. B-437/PL.310/H.2/03/2018 tanggal 1 Maret 2018.

Ekuitas Akhir

Rp166.346.560.002,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp166.346.560.002.000 dan Rp103.127.637.274,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.1.1 Laporan Hasil Pemeriksaan

- Berdasarkan laporan temuan hasil audit Itjen No. R.270/PW.130/G.4/10/2017 tanggal 20 November 2017 bahwa terdapat Kelebihan pembayaran tukin dan tunjangan jabatan fungsional atas nama Ir. Sunarmani, M.Si sebesar Rp29.565.000,00. Kelebihan pembayaran tersebut telah diselesaikan pada tanggal 07 Desember 2017 sebesar Rp1.000.000,00, dengan No Bukti NTPN CCB494K21JPJ1HBP, dan sisanya sebesar Rp28.565.000,00 diselesaikan pada Tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. pada tanggal 31 Januari 2018 diselesaikan sebesar Rp1.000.000,00 dengan NTPN 21CA02RQ4815O6PP
 - b. pada tanggal 28 Februari 2018 diselesaikan sebesar Rp1.000.000,00 dengan NTPN CE4CE6BO1DHT6129
 - c. pada tanggal 20 Maret 2017 diselesaikan sebesar Rp26.565.000,00 dengan Bukti NTPN 8F0F65OBLT0H36G9
- Berdasarkan laporan temuan hasil audit Itjen No.R.35/PW.140/G.4/01/2018 17 Januari 2018 terdapat temuan sebagai berikut :
 - a. Saldo akun Persediaan yang tercatat pada Neraca senilai Rp33.425.250,00 belum

didukung dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan.

- b. Saldo akun Tanah yang tercatat pada Neraca senilai Rp22.447.800.000,00 sedangkan berdasarkan hasil Inventarisasi dan Penilaian (IP) yang dilakukan oleh KPKNL sesuai BAR Nomor : LHIP-142/WKN.08/KPKNL.03/2017 senilai Rp71.234.352.000,00 atau terdapat selisih senilai Rp48.786.552.000,00.
- c. Saldo akun Gedung dan Bangunan yang tercatat pada Neraca per 31 Desember 2017 senilai Rp32.615.925.308,00 (setelah dikurangi penyusutan senilai Rp2.210.493.344,00), sehingga seharusnya yang tercatat pada Neraca senilai Rp17.584.719.706,00. Berdasarkan penilaian KPKNL dari hasil inventarisasi sesuai BAR Nomor : LHIP-142/WKN.08/KPKNL.03/2017 senilai Rp40.293.310.000,000 atau terdapat selisih senilai Rp22.708.590.294,00.
- d. Saldo akun Jalan, Jembatan dan Bangunan Air yang tercatat pada Neraca per 31 Desember 2017 senilai Rp1.759.128.983,00 (setelah dikurangi penyusutan senilai Rp5.840.251.017,00), sedangkan berdasarkan hasil IP oleh KPKNL sesuai BAR Nomor : LHP-142/WKN.08/KPKNL.03/2017 senilai

Rp298.295.000,00 atau terdapat selisih senilai Rp1.460.833.983,00.

- e. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) sampai dengan saat reviu tanggal 11 Januari 2018 belum disusun.

F.1.2 Tindak Lanjut Hasil Temuan Itjen

BB Pascapanen telah menindaklanjuti hasil temuan tersebut, sebagai berikut :

1. Petugas SIMAK BMN telah melakukan koreksi saldo aset tetap akun Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jembatan dan Bangunan Air sesuai hasil Inventarisasi dan Penilaian KPKN dan melengkapi Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan, sesuai surat Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen No. B.756/PL.230/H.10/03/2018 Tanggal 13 Maret 2018 (Lampiran 1).
2. Petugas SAIBA dan petugas SIMAK BMN telah menyusun Catatan atas Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara Semester II Tahun 2017 (Lampiran 2) sesuai surat Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen No. B.756/PL.230/H.10/03/2018 Tanggal 13 Maret 2018 (Lampiran 1).

Berdasarkan hasil Audit Manajemen Kepegawaian oleh Biro Organisasi dan Kepegawaian, Kementerian Pertanian No. 03/LHW/2018 tanggal 12 April 2018, bahwa terdapat temuan terhadap 29 pegawai BB Pascapanen terkait kelebihan pembayaran

Tunjangan Kinerja tahun 2017 senilai Rp**14.702.884,00**. Pada tanggal 26 Juni 2018 telah disetorkan ke Kas Negara sejumlah Rp**9.662.004,00** untuk 26 pegawai BB Pascapanen dengan bukti NTPN No. ACA845QLMC1JSCP9 Sehingga masih ada sisa sebesar Rp**5.040.880,00**.

F.1.3 Kerjasama Kemitraan

BB-Pascapanen sampai dengan bulan Juni 2018 mendapatkan dana kerjasama penelitian sebanyak 11 (sebelas) judul kegiatan dengan total Rp**4.739.283.000,-** yang terdiri dari :

- a. 10 (sepuluh) judul kegiatan KKP4S dengan total Rp4.480.883.000,- sumber dana dari DIPA Badan Litbang Pertanian,
- b. 1 (satu) judul kegiatan RISTEK dengan total Rp258.400.000,00 sumber dana dari DIPA RISTEK.

Masing-masing kerjasama dituangkan dalam Naskah Perjanjian Kerjasama.

F.1.4 Revisi POK dan DIPA

Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian sesuai surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP-DIPA - 018.09.2.648669/2017, Tanggal 5 Desember 2017 memiliki pagu anggaran sebesar Rp**34.697.725.000,-**. Dalam pelaksanaannya selama bulan Januari–Juni 2018 telah mengalami 3 (tiga) kali revisi **POK** dan 3 (tiga) kali revisi **DIPA**.

Revisi POK ke 1 pada tanggal 29 Januari 2018 terjadi karena adanya pergeseran alokasi anggaran antar sub komponen/akun/detil dan penyesuaian judul Sub komponen pada Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan (018.09.12) kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (1799).

Revisi POK ke 2 pada tanggal 28 Maret 2018 terjadi karena adanya pergeseran alokasi anggaran antar sub output/komponen/akun, dan penyesuaian detil pada Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan.

Revisi POK ke 3 pada tanggal 7 Mei 2018 terjadi karena adanya pergeseran alokasi anggaran antar sub output/komponen/akun, antar kegiatan dan penyesuaian detil pada Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan.

Revisi DIPA ke-1 tanggal 29 Januari 2018 terjadi karena adanya revisi POK ke-1 yang secara otomatis menimbulkan revisi DIPA.

Revisi DIPA ke-2 tanggal 28 Maret 2018 terjadi karena adanya revisi POK ke-2 yang secara otomatis menimbulkan revisi DIPA.

Revisi DIPA ke-3 tanggal 2 Mei 2018 terjadi karena adanya revisi POK ke-3 yang secara otomatis menimbulkan revisi DIPA.

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8350920

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8350920

Hak cipta © 2018 BB-Pascapanen
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu
Jl. Tentara Pelajar no 12A, Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Email: bb_pascapanen@yahoo.com , ksphp.pascapanen@litbang.pertanian.go.id
Telepon: (0251) 8321762 , Faksimili: (0251) 8350920